

**MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK PADA GURU MELALUI
SUPERVISI KLINIS DI SD NEGERI MANDING TENGAH BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2022 /2023 DI SD MANDINGTENGAH**

Sri Hayati
SD Negeri Manding Tengah
srie_haryati70@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to 1) determine the pedagogic competence of teachers in learning at SD Negeri Manding Tengah. 2) Know the teacher's preparation in learning 3) Know the implementation of learning in SD Manding Tengah through clinical supervision. The subjects in this study were teachers of SD Negeri Manding Tengah from grade one to grade six. The study used two cycles with two meetings in each cycle. Each cycle went through the stages of planning, implementing, observing, and reflecting... using. The research used two instruments, namely the learning preparation instrument and the learning implementation instrument, from these instruments the results obtained in the first cycle did not meet after the success target was carried out with cycle two, the results obtained met the success target and even exceeded the target set by the researcher, namely 80. Data was collected through observation, interviews and documentation. The research results show that. The number of class teachers from grade one to grade six at SD Negeri Manding Tengah was 6 teachers who had mastered pedagogical competence in terms of learning after clinical supervision was held

Keywords: Pedagogic Competence, Teachers, Clinical Supervision

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui Kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran di SD Negeri Manding Tengah. 2) Mengetahui persiapan guru dalam pembelajaran 3) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran di SD Manding Tengah melalui supervisi klinis. Subyek dalam penelitian ini adalah guru SD Negeri Manding Tengah dari kelas satu sampai kelas enam. Penelitian menggunakan dua siklus dengan dua kali pertemuan disetiap siklus, Setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refelksi..menggunakan, Penelitian menggunakan dua instrumen yaitu instrumen persiapan pembelajaran dan instrumen pelaksanaan pembelajaran, dari instrumen tersebut diperoleh hasil pada siklus pertama belum memenuhi target keberhasilan setelah diadakan perbaikan dengan siklus dua maka diperoleh hasil memenuhi target keberhasilan bahkan melebihi target yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 80. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumensasi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa. Jumlah guru kelas dari kelas satu sampai kelas enam di SD Negeri Manding Tengah sebanyak 6 orang guru telah menguasai kompetensi pedagogik dalam hal pembelajaran setelah diadakan supervisi klinis

Kata kunci :Kompetensi Pedagogik, Guru, Supervisi klinis.

A. Pendahuluan

Demikian juga sesuai dengan PP No 17 tahun 2017 tentang beban kepala di satuan pendidikan dalam suatu lembaga tidak lagi dibebani untuk mengajar tetapi sepenuhnya melaksanakan tugas manajerial, pengembangan wirausaha serta supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan, dengan adanya Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tersebut, jelas bahwa salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi. Diantaranya adalah supervisi klinis.

Supervisi klinis adalah supervisi yang difokuskan pada perbaikan pembelajaran melalui siklus yang sistematis tahap perencanaan pengamatan dan analisis yang intensif terhadap penampilan pembelajarannya dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Sesuai dengan peraturan pemerintah yaitu PP No 19 tahun 2017. Sekolah sebagai lembaga pencetak insan yang berkualitas baik klinis dan non klinis, serta berkarakter. Siswa hendaknya memiliki karakter religius, nasionalisme, gotong-royang, mandiri serta integritas yang tinggi, Pembelajaran seharusnya bersumber

pada penanaman karakter-karakter bangsa. Tindakan dan kepercayaan memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan moral integritas dengan tanggung jawab yang amat berat berarti semakin banyak pula tanggung jawab Kepala Sekolah dalam mensupervisi guru dan tenaga pendidik di SD Negeri Manding Tengah, Bantul, yang terdiri dari guru kelas, guru pendidikan Agama Islam dan juga guru Olah Raga, demikian juga tugas guru sebagai sosok yang langsung berhubungan dengan anak didik harus memiliki kompetensi, komitmen, profesionalitas dan loyalitas yang tinggi demi kemajuan sekolah, tetapi berdasarkan pengamatan selama satu semester terlihat motivasi dan profesionalitas dari guru cenderung rendah dalam menjalankan tugas-tugas mengajar, hal tersebut dapat dinilai dari hal-hal berikut (1) hanya 50% guru yang hadir tepat waktu di kelas pada saat mengajar (2) 30% dari guru yang memanfaatkan media dan alat peraga pada saat mengajar (3) hanya 40% guru yang menggunakan metode mengajar secara variatif, (4) hanya 20% guru menggunakan strategi belajar secara tepat, Selain itu berdasarkan laporan kemajuan

pembelajaran Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023 terdapat sekitar 40% jumlah siswa perkelas nilainya belum mencapai KKM . Dalam memecahkan masalah di atas, Pendekatan pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan melaksanakan supervisi klinis terhadap guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Peneliti sebagai kepala sekolah di SD Negeri Manding Tengah ini, akan melakukan tindakan berupa supervisi klinis, agar motivasi serta profesionalisme guru terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran kompetensi pedagogik dapat meningkat dengan baik, penelitian ini dilakukan bukan hanya pada guru kelas. Peneliti melakukan penelitian untuk guru kelas 1 sampai kelas VI, guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga, guru Mata Pelajaran Agama, guru Muatan Lokal Bahasa Jawa, dan Pendidikan Membatik di SD Negeri Manding Tengah, baik Pegawai Negeri Sipil, PPPK, maupun GTT. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran bagi guru-guru SD Negeri Manding Tengah yang terdiri dari tujuh ASN yang terdiri atas lima PNS dan dua PPPK dan tiga GTT.

Adapun penelitian dilakukan dengan sistem *offline* ataupun *online*. Adapun pelaksanaan Supervisi klinis ini dilaksanakan satu minggu satu kali, dengan cara *offline/luring* yakni kepala sekolah masuk kelas dan/ atau dengan mengikuti *whatsapp* group masing kelas, jadi kepala sekolah bisa memantau guru dalam pembelajaran bila terpaksa daring.

Perumusan

Masalah Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah di uraikan di atas, masalah pokok dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut: Bagaimana implementasi supervisi klinis dapat meningkatkan kompetensi pedagogik pada guru-guru di SD Negeri Manding Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023?, Apakah supervisi klinis dapat meningkatkan kompetensi pedagogik pada guru-guru di SD Negeri Manding Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023?

Tujuan Penelitian Mengetahui implemetasi supervisi klinis untuk peningkatkan kompetensi pedagogik guru-guru di SD Negeri Manding Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023. Apakah supervisi klinis dapat peningkatkan kompetensi

pedagogik guru-guru di SD Negeri Manding Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pengertian Kompetensi Pedagogik

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Jadi dalam hal ini dapat diartikan bahwa guru dapat dikatakan memiliki kompetensi apabila memilikipengetahuan, ketrampilan serta perilaku yang dapat dijadikan contoh dan suri tauladan bagi anak didik dan lingkungannya. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dari uraian diatas nampak bahwa kompetensi

mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi guru menunjuk kepada penampilan dan tindakan yang mempunyai arah dan tujuan untuk memenuhi spesifikasi tertentu didalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan.

Pengertian Pedagogik secara Bahasa, Etimologi, Pedagogik merupakan kajian pendidikan, secara etimologis berasal dari kata Yunani yang berarti anak laki laki dan “agogos” berarti mengantar, membimbing , Jadi pedagogik dalam arti harafiah adalah pembantu anak laki laki pada zaman yunani kuno yang pekerjaannya mengantar anak majikan ke sekolah , secara kiasan arti pedagogik adalah yang membimbing anak kearah tujuan hidup tertentu atau istilah sekarang disebut “pendidik. Menurut Prof. Dr.J. Hoogveld 2012:23 pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah anak kearah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya. Pedagogik adalah ilmu pendidikan anak, ada pula Andragogik adalah ilmu pendidikan orang dewasa.

Pengertian Supervisi Supervisi berasal dari kata "super dan vision ". Super artinya tinggi, atas dan vision artinya melihat, memandang. Supervision artinya "melihat dari atas". Pengertian tersebut dimaksudkan : orang yang memiliki kedudukan lebih tinggi/ atas melihat, mengamati, mengawasi orang yang berada di bawahnya. Misalnya kepala sekolah melihat dan mengamati perilaku guru pada waktu mengajar. Hal itu dilakukan agar kepala sekolah dapat memberikan bimbingan kepada guru untuk melaksanakan tugasnya lebih optimal. Kimball Willer mengemukakan, "*Supervision is assistance in the development of better teaching learning situation*". "Supervisi adalah proses bantuan untuk meningkatkan situasi belajar-mengajar agar lebih baik". Pengertian ini menunjukkan bahwa supervisi adalah proses bantuan, bimbingan dan atau pembinaan dari supervisor kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Bantuan, bimbingan atau pembinaan tersebut bersifat profesional yang dilaksanakan melalui dialog untuk memecahkan masalah pembelajaran. Menurut Sullivan dan Glantz (2005) supervisi adalah pembinaan kinerja guru dalam

mengelola pembelajaran. Sedangkan menurut Sergiovani (1987) ada dua tujuan supervisi : pengembangan profesional dan motivasi kerja guru. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya supervisi akan dapat meningkatkan profesionalitas dan dapat memotivasi kerja guru dalam pembelajaran.

Pengertian supervisi klinis adalah supervisi yang difokuskan pada perbaikan pembelajaran melalui siklus yang sistematis tahap perencanaan pengamatan dan analisis yang intensif terhadap penampilan pembelajarannya dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Jadi jelaslah bahwa supervisi bertujuan untuk mengembangkan profesionalitas guru, bukan menilai kinerja guru, ([https //googleweblight.com](https://googleweblight.com)). Klinis berasal dari kata clinic yang berarti "balai pengobatan atau suatu tempat untuk mengobati berbagai jenis penyakit yang ditangani oleh tenaga yang profesional". Apabila mendengar kata pengobatan maka asosiasi kita adalah pasien datang ke tempat pengobatan untuk mengobati penyakitnya. Orang yang memeriksa dan mengobatinya adalah dokter.

Teknis Pelaksanaan Supervisi

Klinis Langkah-langkah supervisi klinis terdiri dari tiga tahap esensial yang berbentuk siklus, yaitu: **Tahap Pertemuan Awal** Tahap pertama dalam proses supervisi klinis adalah tahap pertemuan awal (preconference). Pertemuan awal ini dilakukan sebelum melaksanakan observasi kelas. Menurut Sergiovanni (1987) tidak ada tahap yang lebih penting daripada tahap pertemuan awal ini. Tujuan utama pertemuan awal ini adalah untuk mengembangkan, bersama antara supervisor dan guru, kerangka kerja observasi kelas yang akan dilakukan. Hasil akhir pertemuan awal ini adalah kesepakatan (contract) kerja antara supervisor dan guru. Tujuan ini bisa dicapai apabila dalam pertemuan awal ini tercipta kerja sama, hubungan kemanusiaan dan komunikasi yang baik antara supervisor dengan guru. Selanjutnya kualitas hubungan yang baik antara supervisor dan guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kesuksesan tahap berikutnya dalam proses supervisi klinis. Pertemuan pendahuluan ini tidak membutuhka

n waktu yang lama. Dalam pertemuan awal ini supervisor bisa menggunakan waktu 20 sampai 30 menit, kecuali jika guru mempunyai permasalahan khusus yang membutuhkan diskusi panjang. Pertemuan ini sebaiknya dilaksanakan di satu ruangan yang netral, misalnya kafetaria, atau bisa juga di kelas.

Pertemuan di ruang kepala sekolah atau supervisor kemungkinan akan membuat guru menjadi tidak bebas. Agen tersebut adalah: Menetapkan mekanisme atau aturan-aturan observasi .

Tahap Observasi Pembelajaran

Perhatian observasi ini ditujukan pada aktivitas guru dan kegiatan-kegiatan kelas sebagai hasil tindakan guru. Waktu dan tempat observasi mengajar ini sesuai dengan kesepakatan bersama antara supervisor dan guru pada waktu mengadakan pertemuan awal. Dalam observasi supervisor dituntut untuk menggunakan bermacam-macam ketrampilan. Menurut Daresh (1989) ada dua aspek yang harus diputuskan dan dilaksanakan oleh supervisor sebelum dan sesu

dah melaksanakan observasi pembelajaran, yaitu menentukan aspek-aspek yang akan diobservasi dan bagaimana cara mengobservasinya. .

Tahap Tindak Lanjut Solusi

Supervise klinis yang dilaksanakan oleh kepala sekolah kepada guru yang mengalami masalah dalam melaksanakan pembelajaran harus dapat mengubah kemampuan guru agar dapat mengatasi masalahnya dalam melaksanakan pembelajaran. .

Alasan Supervisi Klinis di perlukan

Tidak ada balikan dari orang yang berkompeten .ketinggalan iptek dalam proses pembelajaran kehilangan identitas profesi. kejenuhan profesional (bornout).pelanggaran kode etik yang akut mengulangi kekurangan secara masif. erosi pengetahuan yang didapat dari pendidikan prajabatan. siswa dirugikan tidak mendapat layanan rendahnya apresiasi dan kepercayaan masyarakat dan pemberi pekerjaan menurut sergioni dalam buku supervisi klinis pusat pengembangan tenaga kependidikan kemendikbud tahun 2014 : 12 **Tujuan Supervisi Klinis** Dalam buku Lim Waliman, dkk 2001, supervisi klinis Menciptakan kesadaran guru tentang

tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan kualitas pembelajaran.membantu guru untuk senantiasa memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran .membantu guru mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang muncul dalam proses pembelajaran. membantu guru dalam menemukan cara pemecahan masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran. membantu guru untuk mengembangkan sikap positif dalam mengembangkan diri secara berkelanjutan, dapat disimpulkan dengan adanya supervisi klinis dapat meningkatkan, memperbaiki, menemukan berbagai cara pemecahan masalah, serta mengidentifikasi, menganalisis masalah yang munculserta mengembangkan sikap positif dalam mengembangkan diri secara berkelanjutan.**Hipotesis Tindakan** Supervisi klinis yang dilaksanakan oleh peneliti dapat meningkatkan kompetensi guru SD Negeri Manding Tengah, yang pada awalnya rendah namun setelah diadakan suatu tindakan yaitu dengan supervisi klinis guru-guru SD Negeri Manding Tengah mengalami peningkatan yang signifikan terhadap kompetensi

Pedagogik terutama dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam melaksanakan Supervisi klinis dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Manding Tengah.

B. Metode Penelitian

Lokasi penelitian di SD Negeri Manding Tengah, Manding, Tirirenggo, Bantul, waktu dan lama Penelitian dilakukan dari Bulan Januari 2023 sampai Maret 2023 pada semester II dengan dua siklus dengan dua kali pertemuan, Subjek penelitian adalah guru SD Negeri Manding Tengah baik guru kelas maupun guru mata pelajaran, Kepala sekolah dengan tindakan supervisi klinis sedangkan guru SD Negeri Manding Tengah sebagai objek sekaligus subjek dalam pemberian perilaku supervisi klinis guru SD Negeri Manding Tengah sebanyak 8 personil guru, dan 6 guru kelas dan 2 guru mata pelajaran terdiri guru 7 ASN dan 1 guru GTT baik guru kelas maupun guru mata pelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart yang dikutip oleh Sukardi (2004:214) yang terdiri

dari dua siklus dan masing masing siklus menggunakan empat komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Rancangan penelitian ini terdiri dari dua siklus dan masing masing siklus menggunakan empat komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dalam satu spiral yang saling terkait, pelaksanaan 2 siklus ini selama 3 bulan yaitu dimulai tanggal 17 Januari s/d 27 Maret 2023 berikut rencana penelitian setiap siklus dan setiap pertemuan. Pelaksanaan Tindakan, Perencanaan Deskripsi spesifik butir-butir atau masalah-masalah yang umpan balikannya diinginkan guru. Menetapkan mekanisme atau aturan-aturan observasi meliputi: waktu (jadwal) observasi, lamanya observasi, tempat observasi, menetapkan rencana spesifik untuk melaksanakan observasi secara daring. Pelaksanaan Pada pertemuan awal, peneliti mengumpulkan seluruh guru dengan melalui zoom Meeting. Menjelaskan maksud dan tujuan diadakan penelitian tindakan sekolah. Penjelasan tentang kompetensi pedagogik guru difokuskan pada

perbaikan komponen proses pembelajaran serta penjelasan tentang aspek yang akan diamati melalui deskriptor. Tanya jawab segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian dengan mengikutkan Kepala sekolah melalau zoom. Observasi Peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan rencana, dengan menggunakan lembar observasi terutama aspek dan deskriptor yang belum muncul pada siklus 1. menilai tindakan dengan menggunakan format evaluasi. Refleksi Pertemuan refleksi segera dilakukan secepatnya setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran untuk memperoleh masukan dari guru yang disupervisi tentang kesan yang dialami setelah supervisi pada kedua kalinya. mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dan mendiskusikannya dengan guru yang telah disupervisi. Kritik dan saran, tanggapan-tanggapan.

Teknik Pengumpulan Data, Observasi peneliti dalam pelaksanaan supervisi klinis, Observasi kegiatan supervisi klinis, guru Kelas 1 sampai dengan kelas VI SD N Manding Tengah (lembar observasi terlampir), Observasi kelengkapan administrasi supervisi

klinis serta kesiapan mental guru SD N Manding Tengah. Instrumen kegiatan supervisi klinis (lembar observasi terlampir), Teknik Analisis Data Lembar observasi kemampuan guru Lembar observasi proses supervisi klinis, Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, $\geq 90\%$ guru peserta supervisi klinis meningkat kompetensi guru dalam peningkatan kompetensi pedagogik dengan kategori baik dan atau sangat baik, $\geq 90\%$ guru peserta Supervisi klinis dapat dengan baik. dan atau sangat baik.

Indikator Keberhasilan pada Penelitian Tindakan Sekolah Melalui Supervisi klinis adalah : $\geq 80\%$ guru peserta supervisi klinis meningkat kemampuannya dalam mengikuti kegiatan supervisi klinis tentang kemampuan guru dalam peningkatan kompetensi pedagogik pada supervisi klinis sekolah $\geq 80\%$ guru peserta supervisi klinis memberikan respon baik terhadap pelaksanaan supervisi klinis $\geq 80\%$ guru peserta supervisi klinis meningkat kemampuannya dalam mempersiapkan kelengkapan bahan-bahan praktek penerapan kmpetensi paedagogik melalui supervisi klinis

sekolah. $\geq 80\%$ guru peserta supervisi klinis meningkat kemampuannya dalam peningkatan kompetensi pedagogik melalui supervisi klinis Sekolah. $\geq 80\%$ guru peserta supervisi klinis meningkat kemampuannya dalam memecahkan masalah pembelajaran.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembahasan Dalam pembahasan ini peneliti membandingkan hasil penelitian pada siklus satu dan siklus kedua dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tingkat keberhasilan penggunaan instrumen dalam penelitian

tersebut. Tiap siklus, antar siklus, dan perbandingan dengan kondisi awal sekolah berdasar hasil siklus 1 dan siklus 2, Kemampuan guru secara umum dalam pelaksanaan proses pembelajaran mengalami peningkatan prosentase pada tiap tahapannya, dari siklus 1 pertemuan 1 dan 2 dan siklus 2 pertemuan 1 dan 2, kemampuan guru secara umum dalam pelaksanaan proses pembelajaran mengalami peningkatan prosentase pada tiap tahapannya dari siklus 1 mencapai rata-rata 63% (cukup) pada siklus 2 hasil rata-rata yang cukup signifikan Adapun

hasil penelitian tersebut adalah : untuk instrumen persiapan pembelajaran

Tabel 1. Persiapan Pembelajaran

Rekap Indikator	Siklus 1		Siklus	
	PT 1	PT 2	PT 1	PT 2
1. PERSIAPAN				
Masuk kelas tepat waktu	67	74	79	82
Mengabsen Siswa	70	70	77	82
Mengecek kerapian siswa melalui kelas daring	65	70	77	81
memeriksa kelengkapan pembelajaran	68	71	77	81
2. APERSEPSI				
menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	63	71	76	82
Menyampaikan cakupan materi dan Keterkaitannya dengan materi sebelumnya	65	72	77	83
Menyampaikan uraian kegiatan langkah / langkah Kegiatan sesuai silabus	64	71	76	81
81 menyampaikan cakupan materi kaitannya dengan kondisi nyata	63	71	71	82

Dari tabel di atas jelas kita lihat kenaikan hasil penelitian pada

instrumen persiapan pembelajaran dari siklus pertama sampai siklus

kedua mengalami peningkatan yang signifikan, hal tersebut sebagai bukti bahwa usaha keras yang dilakukan peneliti, observer dan guru-guru kelas dapat mencapai hasil yang maksimal, jika kita gambarkan dengan grafik. Dalam grafik tersebut jelas terlihat kenaikan hasil penelitian dari siklus

pertama pertemuan satu maupun pertemuan dua dan siklus satu pertemuan satu dan siklus dua pertemuan dua. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa peningkatan hasil penelitian dari instrumen pelaksanaan pembelajaran maka peneliti merekap hasil dengan tabel

Tabel 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Aspek /Indikator	Siklus			
	Siklus 1		Siklus 2	
	Pt 1	Pt 2	Pt 1	Pt 2
Relevansi materi	67	70	78	81
Penguasaan materi	64	67	78	81
Metode	61	69	78	81
Media	63	68	78	81
Rata rata	63	69	78	81

Dari tabel di atas instrumen pelaksanaan pembelajaran daring yang digunakan oleh peneliti memperoleh hasil yang maksimal terbukti mencapai target keberhasilan yang ditentukan yaitu 80 dengan semakin meningkatnya hasil penelitian persiklus jika kita lihat grafik,.Setelah dua instrumen kita gunakan dan observasi serta pengamatan telah dilakukan oleh peneliti dan observer dapat disimpulkan bahwa dari siklus 1 dan siklus 2 dengan pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-2 ternyata guru SD N Manding Tengah yang semula belum menerapkan belum kompetensi

pedagogik tentang persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran setelah diadakan supervisi klinis, diperoleh hasil yang memuaskan, hampir semua guru merasa puas dengan pelaksanaan supervisi klinis karena selain pembelajarannya menjadi maksimal siswa juga menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran daring.Hasil pengamatan diperoleh hasil bahwa pada penelitian siklus I dengan hasil yang diperoleh dari dua instrumen dari kelas satu sampai kelas enam baru mencapai kreteria belum mencapai target keberhasilan yaitu 80, Karena hasil rerata dari masing-masing

instrumen kurang dari target yang indikatornya ditentukan oleh peneliti dengan data tersebut di atas maka peneliti bersama observer dan guru beseepakat untuk mengadakan perbaikan dengan mengadakan siklus ke dua .

Pada siklus dua ternyata diperoleh data hasil yang cukup karena guru telah siap dan paham persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang perlu disiapkan dalam proses pembelajaran di kelas,. Hal tersebut dapat kita lihat dari hasil supervisi dengan menggunakan dua instrumen pengamatan dengan hasil jumlah skor dan kriteria baik dan rerata sesuai dengan target dan indikator keberhasilan penelitian. Jika kita lihat perbandingan siklus 1 dan siklus 2 maka akan disimpulkan bahwa dalam penelitian tindakan sekolah ada peningkatan yang signifikan dalam kompetensi pedagogik pada guru dengan melalui supervisi klinis di SD Manding Tengah. Melalui pencapaian tersebut, maka tujuan dari membantu mengembangkan kompetensinya, dapat dicapai dengan optimal.. Hal tersebut juga dikemukakan oleh guru setelah pelaksanaan observasi sebagai berikut. dari hasil wawancara

tersebut, maka secara garis besar melalui kegiatan supervisi klinis diperoleh catatan sebagai berikut: Kemampuan guru dalam persiapan pembelajaran meningkat. Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran meningkat. Kompetensi pedagogik guru meningkat Penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penelitian tersebut bisa meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran di sekolah dengan supervisi klinis di SD N Manding Tengah, sehingga dapat kita ambil hikmahnya bahwa supervisi klinis dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru, merupakan salah satu cara untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah

D. Kesimpulan

Implementasi supervisi klinis dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru-guru SD N Manding Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat dibuktikan dengan hasil Siklus I pertemuan I mencapai rata-rata yaitu persiapan pembelajaran 66 sedangkan pada pelaksanaan pembelajaran 64 karena belum memenuhi target keberhasilan maka dilakukan tindakan yaitu diadakan

siklus pertama pertemuan II diperoleh rata-rata pada persiapan pembelajaran 71,5 sedangkan pada pelaksanaan pembelajaran rata-rata 69 ada sedikit peningkatan namun belum memenuhi target keberhasilan, setelah diadakan perbaikan tindakan pada siklus dua pertemuan I maka hasil yang diperoleh rata-rata 76 pelaksanaan pembelajaran yaitu rerata 78, karena belum mencapai target keberhasilan maka diadakan siklus dua pertemuan 2 diperoleh rata-rata persiapan pembelajaran 81,5 hasil penelitian tersebut sudah memenuhi target keberhasilan yang ditentukan yaitu 80 bahkan telah melebihi target keberhasilan, sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh rata-rata 81 juga sudah memenuhi target atau indikator keberhasilan, terdapat peningkatan kemampuan kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran melalui supervisi klinis dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kondisi awal sekolah yaitu terjadi peningkatan pada siklus dua, dengan menggunakan supervisi klinis. Terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kondisi awal sekolah bila dibandingkan dengan keadaan akhir

pada siklus satu. Karena terjadi peningkatan sesuai target yang telah ditentukan 80 bahkan hasil penelitian melebihi target yaitu persiapan pembelajaran 81,5 sedangkan 80 untuk pelaksanaan pembelajaran.

Bagi Peneliti Pengumpulan data pada penelitian ini hanya berfokus pada hasil observasi guru pada supervisi klinis guna meningkatkan kompetensi pedagogik pada guru pada proses pembelajaran di kelas. Adapun hasil wawancara guru dan siswa baik sebelum dan sesudah pelaksanaan pendampingan tidak menjadi bagian dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini mengingat keterbatasan waktu yang ada. Bagi Sekolah Dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik pada guru guru di sekolah perlu diadakan supervisi klinis Bagi Guru, Supervisi Klinis dapat digunakan untuk meningkatkan profesional dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik dan dapat meningkatkan kompetensi pada guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harjanto dalam bukunya *Perencanaan Pengajaran*

- Jakarta: Rineka Cipta, 2005, hlm. 146
- Mukhtar dan Iskandar. 2009. *Orientasi Supervisi Pendidikan*. Jakarta: GPP Pres
- Nawawi, Handari. 2006. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta; Gajah Mada University Pres
- Undang-Undang Guru dan Dosen Nomer 14 Tahun 2005, Jakarta: kementerian Hukum dan HAM
- Peraturan Pemerintah Nomer 74 Tahun 2008 tentang *Guru*. Jakarta; Depdiknas
- PMPTK, Dirjen , *Materi Supervisi Klinis Penguatan Kepala Sekolah dan Pengawas*
- Pidarta, Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontektual*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, M. ngalim .1987. *Prinsip-prinsip dan Evaluasi Pengajaran*. Bandung ; Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2007, *Belajar Mudah Peneitian Untuk Guru dan Karyawan dan penelitian Muda Tim Dosen Adnistrasi Pendidikan* .2009. *Manajemen Pendidikan* :Alfabeta
- Zahar Idris dan Lisma Jahal, dalam *Pengantar Pendidikan* : Jakarta: Gramedia, 1995, hlm. 58 .